

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi kini berkembang pesat, seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan kompleks. Teknologi yang paling dikenal luas adalah ponsel, ponsel digunakan secara luas di berbagai bidang. Misalnya bisnis, kesehatan, ekonomi, pendidikan, permainan dan sebagainya. Khususnya dalam bidang kesehatan, ponsel dapat digunakan sebagai salah satu media informasi dan aplikasi, seperti mengenai sistem pakar.

Terutama pada bidang Kesehatan ini diyakini dapat memberikan berbagai manfaat bagi provider pelayanan Kesehatan. Dengan dukungan teknologi tersebut, manfaat yang diperoleh diantaranya adalah tersedianya informasi Kesehatan pasien yang akurat dan komprehensif, sehingga provider dapat memberikan berbagai kemungkinan perawatan terbaik. Lebih lanjut dengan penerapan teknologi informasi yang lengkap dan akurat dapat membantu dalam proses diagnosa, meminimalkan *medical error* serta dapat menawarkan pelayanan Kesehatan yang aman dengan biaya rendah.

Setiap orang paling tidak harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dan sikap yang baik dan benar tentang bagaimana menjaga dan merawat organ pada kewanitaan. Masalah dan urgensi pemenuhan hak reproduksi perempuan adalah hak dasar setiap pasangan maupun individu secara bebas dan bertanggung jawab untuk memiliki organ reproduksi yang sehat. Berdasarkan Kementerian Kesehatan pada Tahun 2020, jumlah angka kematian Wanita atau ibu mengalami peningkatan 4.627 kasus. Peningkatan angka kematian sebagian besar disebabkan oleh pendarahan saat persalinan. Setidaknya ada 40% wanita hamil akan mengalami beberapa jenis komplikasi selama kehamilan. Sekitar 15% komplikasi ini berpotensi mengancam jiwa dan membutuhkan tindakan segera. Adanya masalah yang terjadi ini mendorong pemerintah untuk melakukan intervensi demi demi mendukung fasilitas Kesehatan dalam memberikan pelayanan. Sebanyak 92% mengakui bahwa menjaga Kesehatan reproduksi wanita sangatlah penting.

Mayoritas dari mereka menganggap organ reproduksi adalah hal yang vital, sehingga perlu dijaga dalam jangka panjang. Selain itu, Kesehatan reproduksi yang sehat bisa mencegah wanita dari penyakit fisik maupun mental, sekaligus menghadirkan keturunan yang berkualitas. Banyaknya jumlah masalah kewanitaannya yang sering dialami. Pasien Wanita harus mengantri lama untuk memeriksa permasalahan mereka. Begitu juga, pasien harus mengeluarkan banyak biaya untuk permasalahan mereka. Jadi, penulis melakukan penelitian ini untuk mempermudah wanita melakukan perawatan, pencegahan dan penanggulangan permasalahan yang mereka alami. Begitu juga, pasien wanita yang sibuk akan kesehariannya tidak memiliki waktu untuk memeriksakan diri ke dokter hanya dengan masalah kecil, belum lagi hal seperti ini hanya di anggap remeh dan kecil bagi sebagian wanita yang tidak memiliki rasa perhatian pada organ kewanitaannya. Biaya yang cukup mahal dan tempat praktek seorang pakar juga termasuk menjadi rintangan tersendiri sebagai pasien. Tidak semua daerah memiliki spesialis dokter yang dapat membantu masalah organ reproduksi.

Dari keadaan yang di uraikan menjadi acuan untuk merancang sebuah sistem yang dapat membantu memecahkan masalah seperti seorang ahli atau pakar dibidangnya. Penulis akan mencoba membuat sebuah sistem yang berhubungan dengan penyakit organ kewanitaannya. Maka dari itu, merancang suatu sistem yang berjudul “Sistem Pakar Kesehatan Kewanitaan Metode *Forward Chaining* Berbasis *Mobile*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan aplikasi kesehatan kewanitaannya yang dapat digunakan mendeteksi dini penyakit pada organ kewanitaannya.
2. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat membedakan atau mendiagnosa penyakit kewanitaannya dengan gejala normal dan tidak normal.
3. Bagaimana membangun metode *forward chaining* yang dapat melakukan diagnosa penyakit kewanitaannya.

1.3 Batasan Masalah

Pada penjelasan latar belakang diatas adapun batasan masalah untuk terlaksananya tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dari rangkaian penyakit dan masalah organ reproduksi kewanitaan ini, pakar dan penulis sepakat untuk memunculkan 7 dari sekian banyak pilihan penyakit. Penyebutan penyakit tersebut adalah penyakit yang sering dan rentan terjadi pada organ reproduksi kewanitaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Merancang sebuah sistem pakar yang dapat mendiagnosa penyakit kewanitaan.
2. Membuat sebuah sistem pakar yang dapat mendiagnosa penyakit awal.
3. Digunakan sebagai sarana untuk mengelola macam informasi kepakaran khususnya terhadap diagnosa penyakit reproduksi Wanita.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini:

1. Dengan adanya sistem pakar ini, diharapkan dapat memudahkan para pihak yang terkait untuk melakukan deteksi dini terhadap alat reproduksi terutama pada Wanita.
2. Dengan adanya sistem pakar ini, seseorang dapat menentukan penyakit dengan awal.
3. Sebagai persyaratan untuk memenuhi Laporan Akhir Kuliah.